

INFORMASI LAYANAN

F.1.13/110/A/2024



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



CONTINUOUS AMBULATORY PERITONEAL DIALYSIS (CAPD)



Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 87 Slipi - Jakarta

Telp: (Hunting) 021 568 4093 - 021 568 1111 - 021 568 4085

Fax 568 4130 E-mail: info@pjnkh.go.id

<http://www.pjnkh.go.id>

Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis (CAPD)

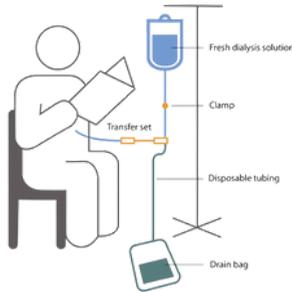
Apa Itu CAPD?

CAPD atau singkatan dari Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis, merupakan metode cuci darah yang dilakukan lewat perut.

Metode ini memanfaatkan selaput dalam rongga perut (peritoneum), yang memiliki permukaan luas dan banyak jaringan pembuluh darah, sebagai filter alami ketika dilewati oleh zat sisa.

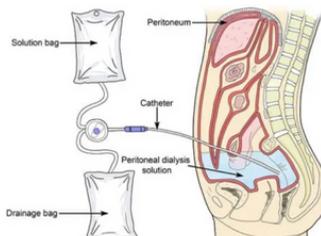
Keuntungan CAPD

- Dapat dilakukan sendiri di rumah atau tempat kerja
- Pasien menjadi mandiri dan meningkatkan percaya diri
- Sederhana, dapat dilatih dalam waktu 1-2 minggu
- Jadwal fleksibel
- Pembuangan cairan dan racun lebih stabil
- Diet dan intake cairan sedikit lebih bebas
- Cocok bagi pasien yang memiliki gangguan pada jantung
- Pemeliharaan residual renal function lebih baik



Fase-Fase CAPD

- **Fill:** pengisian rongga peritonium dengan cairan dialisis waktu \pm 10 menit dengan volume cairan 2000 ml
- **Dwell:** lama cairan dialisis di dalam rongga peritonium umumnya 4-6 jam di siang hari dan 8-10 jam pada malam hari
- **Drain:** pengosongan cairan dianeal di rongga peritonium dengan waktu kurang lebih 20 menit



Proses CAPD

Cairan dianeal 2 Liter dimasukkan dalam rongga peritoneum melalui catheter tenchoff, kemudian dibiarkan untuk waktu tertentu (4-6 jam) dan peritoneum bekerja sebagai membran semi permeable untuk mengambil sisa-sisa metabolisme dan kelebihan air dari darah.

Hal yang Perlu Diperhatikan

- Ruang saat mengganti cairan harus tertutup, terang dan bersih
- Tidak memiliki hewan peliharaan
- Perawatan exit site harus setiap hari
- Mempertahankan posisi catheter (imobilisasi catheter) tidak boleh menarik atau memutar catheter, karena akan melukai exit site dan ini sering menimbulkan infeksi
- Catat balance cairan
- Kontrol rutin ke poli CAPD